



## Peran Buku Cerita Bergambar Digital dalam Meningkatkan Literasi pada Anak Usia Dini

Irika Widiasanti<sup>1\*</sup>, Annisa Ayu Yuslina<sup>2</sup>, Dwi Seftiani Syafitri<sup>3</sup>, Fazla Mawla Yumadia<sup>4</sup>, Gita Rianing Tiyas<sup>5</sup>, Puja Istiqoma<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[irika@unj.ac.id](mailto:irika@unj.ac.id)<sup>1\*</sup>, [annisaayuyuslina@gmail.com](mailto:annisaayuyuslina@gmail.com)<sup>2</sup>, [dwiseftianii@gmail.com](mailto:dwiseftianii@gmail.com)<sup>3</sup>, [fazlamawlayumadia@gmail.com](mailto:fazlamawlayumadia@gmail.com)<sup>4</sup>, [gita.r2404@gmail.com](mailto:gita.r2404@gmail.com)<sup>5</sup>, [pujaistiqoma2003@gmail.com](mailto:pujaistiqoma2003@gmail.com)<sup>6</sup>

Korespondensi penulis: [irika@unj.ac.id](mailto:irika@unj.ac.id)

**Abstract.** This study discusses the role of digital picture story books in improving literacy in early childhood. Literacy in early childhood does not only include reading and writing skills, but also understanding, interpretation, and communication with the surrounding environment. The method used in this study is the library method by searching, collecting, and analyzing information found in scientific articles and other sources. The research subjects came from relevant literature sources that discuss the development of early childhood literacy through digital media, one of which is the research of López-Escribano et al. The object of this study is the role or influence of picture story books in improving literacy in early childhood. The data analysis technique in this study uses content analysis, which is a technique by identifying or analyzing the meaning of the contents of various written sources that are studied that are relevant to the research topic. The results of the study through understanding the characteristics of the kingdom show an increase in literacy skills and the effectiveness of using picture story books in early childhood.

**Keywords:** 5V, Data kingdom, Digital literacy, Digital picture story books, Early childhood

**Abstrak.** Penelitian ini membahas peran buku cerita bergambar digital dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini. Literasi pada anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman, interpretasi, serta komunikasi dengan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang ditemukan dalam artikel ilmiah dan sumber-sumber lainnya. Subjek penelitian berasal dari sumber literatur yang relevan yang membahas pengembangan literasi anak usia dini melalui media digital, salah satunya penelitian López-Escribano et al. Objek dalam penelitian ini adalah peran atau pengaruh buku cerita bergambar dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu suatu teknik dengan mengidentifikasi atau menganalisis makna dari isi berbagai sumber tertulis yang dikaji yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian melalui pemahaman karakteristik raya menunjukkan peningkatan kemampuan literasi dan efektivitas penggunaan buku cerita bergambar pada anak usia dini.

**Kata kunci:** 5V, Kerajaan data, Literasi digital, Buku cerita bergambar digital, Anak usia dini

### 1. LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan individu yang sampai di masa peralihan dari masa bayi menuju masa anak, masa ini disebut juga sebagai masa kanak-kanak awal. Anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beraneka ragam. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyebutkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada usia ini anak masuk kedalam fase krusial dimana perkembangan anak yang mempengaruhi kemampuan mereka di masa depan. Salah satu aspek penting dalam

pendidikan anak usia dini adalah literasi, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, serta kemampuan berbahasa secara umum. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan anak untuk memahami, menginterpretasi, serta berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

Kemajuan teknologi digital telah membuka berbagai peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal pengembangan literasi anak usia dini. Salah satu media yang terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan bahasa anak yakni buku cerita bergambar. Namun, seiring dengan digitalisasi media pembelajaran, muncul potensi lain yang belum banyak dimanfaatkan secara optimal, yaitu pengumpulan dan pemanfaatan data dari interaksi anak dengan media tersebut. Data ini, jika dikelola dengan tepat, dapat memberikan informasi penting yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara lebih terukur dan terarah.

Pemanfaatan data raya (big data) dalam konteks ini dapat dianalisis dengan lima karakteristik utama, yang disebut lima konsep: volume, velocity, variety, veracity dan value. Saat menggunakan buku bergambar digital, kelima fitur ini dapat digunakan untuk merekam dan menganalisis durasi interaksi dengan perilaku anak-anak, preferensi cerita, dan respons terhadap elemen interaktif. Namun, untuk memiliki nilai yang bermanfaat dalam data ini, manajemen sistematis, pengelompokan, dan proses interpretasi harus diterjemahkan ke dalam informasi yang dapat mendukung keputusan pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan literasi anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah metode kepustakaan dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang ditemukan dalam artikel ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti atau dipecahkan. Metode kepustakaan termasuk penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti mencari data yang diperlukan dengan hanya berdasarkan pada karya-karya tertulis.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berasal dari sumber literatur yang relevan yang membahas pengembangan literasi anak usia dini melalui media digital, salah satunya penelitian López-Escribano et al. (2021) yang melibatkan 1138 siswa prasekolah hingga kelas satu dalam studi mengenai efektivitas e-book terhadap kemampuan literasi awal anak.

## **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah peran atau pengaruh buku cerita bergambar dalam meningkatkan literasi pada anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas buku cerita bergambar dengan basis digital.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik dengan mengidentifikasi atau menganalisis makna dari isi berbagai sumber tertulis yang dikaji yang relevan dengan topik penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data adalah kumpulan fakta atau statistik yang dikumpulkan sebagai referensi atau analisis. Secara teknis, data didefinisikan sebagai kumpulan nilai-nilai kuantitatif atau kualitatif tentang orang, objek, atau orang lain. Big data atau data raya merupakan kumpulan data dalam jumlah besar yang terus berkembang dengan cepat dan memiliki beragam bentuk. Dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD), pemanfaatan data raya dapat memperkaya proses pembelajaran dan evaluasi, termasuk dalam penggunaan media seperti buku cerita bergambar digital.

Big Data adalah konsep yang mengacu pada manajemen dan analisis data dalam jumlah besar dengan lima fitur utama yang disebut Volume, Velocity, Variety, Veracity dan Value atau disingkat 5V, berikut adalah penjelasan dari masing-masing karakteristik data raya:

#### a. Volume

Volume adalah karakteristik yang paling jelas dalam Big Data. Ini mencerminkan jumlah data yang sangat besar yang terus-menerus dihasilkan dan terakumulasi dari berbagai sumber seperti sensor, perangkat mobile, media sosial, dan sistem lainnya. Volume data ini begitu besar sehingga memerlukan infrastruktur yang kuat untuk penyimpanan dan pemrosesan data yang efisien.

Data yang dimiliki mencakup 1.138 siswa dari 14 studi yang berbeda, termasuk 492 anak prasekolah, 507 anak TK, dan 139 siswa SD kelas satu.

#### b. Velocity

Velocity merujuk pada laju pertumbuhan data yang sangat cepat. Dalam era digital ini, data diproduksi dalam jumlah besar dalam waktu nyata. Contohnya adalah data lalu lintas internet, data transaksi keuangan, atau data sensor dari peralatan industri.

Kemampuan untuk mengakses, memproses, dan merespons data ini dengan cepat menjadi kunci dalam memanfaatkan potensi Big Data.

c. Variety

Variety menggambarkan keragaman tipe data yang ada dalam lingkungan Big Data. Data tidak hanya berupa angka atau teks, tetapi juga dapat berupa gambar, video, audio, data geografis, dan berbagai format data lainnya. Integrasi dan analisis data dari berbagai sumber dan jenis merupakan tantangan penting dalam pengelolaan Big Data. Data yang dimiliki dalam jurnal ini mencakup berbagai kelompok usia anak (Prasekolah, TK, dan SD kelas satu)

d. Veracity

Veracity adalah tingkat kepastian dan keandalan data. Big Data seringkali mencakup data yang tidak sempurna atau cacat. Veracity mengacu pada kemampuan untuk mengukur dan mengelola kualitas data sehingga keputusan bisnis dapat diandalkan.

e. Value

Value adalah inti dari Big Data. Nilai sebenarnya dari Big Data terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan yang bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dengan menganalisis Big Data dengan benar, organisasi dapat mengidentifikasi peluang, mengoptimalkan proses, dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Value data yang dimiliki menunjukkan 78% pengaruh besar penggunaan *e-book* pada kosakata anak

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dengan menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menggunakan informasi secara bijak, cerdas, tepat, dan patuh hukum untuk membina komunikasi dan saling berinteraksi dalam rutinitas sehari-hari (Nasrullah, 2017: 8). Literasi digital untuk anak usia dini dapat diartikan sebagai penggabungan antara unsur kognitif, fisik, sosial emosional, dan kemampuan sosial budaya dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi secara positif, dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan perkembangan spesifik pada anak usia dini, seperti keterampilan motorik halus, pengembangan pribadi dan sosial, keterampilan eksekutif dan keaksaraan yang muncul pada anak usia dini.

Di era digital, buku cerita bergambar digital menjadi salah satu metode pembelajaran yang semakin relevan. Buku cerita bergambar digital menawarkan pengalaman interaktif dengan tampilan visual yang menarik serta aksesibilitas yang

memudahkan anak-anak untuk mengeksplorasi imajinasi dan mengembangkan keterampilan bercerita mereka. Buku cerita bergambar digital disajikan dalam bentuk digital dengan teks, gambar, suara, dan video, bertujuan untuk meningkatkan literasi digital anak. Dengan isi yang menarik, buku cerita bergambar digital menjadi media yang digemari oleh anak-anak.

Literasi digital sebaiknya diperkenalkan kepada anak sedari awal agar anak tidak berpikir bahwa teknologi hanya dapat digunakan untuk kepentingan kesenangan seperti bermain game, mendengarkan lagu, dan lain sebagainya. Literasi digital berperan sebagai antisipasi penggunaan teknologi yang berlebihan dan akan berdampak buruk pada perkembangan anak yang akan membuat anak menjadi kurang peka terhadap lingkungan dan minim interaksi dengan orang disekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (rizkiyah dan ningrum) dengan mengimplementasikan penelitian tersebut pada anak di Kecamatan Waru khususnya di Desa Kepuh Kiriman dengan objek anak yang sebelumnya hanya memahami media digital sebagai media hiburan. Setelah anak diperkenalkan dengan buku digital dan membaca buku cerita bergambar digital, anak menjadi paham tentang kegunaan media digital selain sebagai media hiburan dan penggunaan media digital menjadi lebih terarah.

Pemanfaatan data raya dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh López-Escribano, et al (2021) terkait efektivitas e-book dalam mendukung kemampuan literasi awal pada anak menemukan bahwa penggunaan e-book sebagai bentuk literasi digital dapat mendukung perkembangan bahasa seperti kesadaran fonologis, kosakata dan pemahaman membaca anak. Hal ini berdasar pada 14 studi yang dilakukan olehnya dengan total 1138 siswa dengan rata-rata usia 63, 92 bulan (rentang usia antara 52 dan 82,2 bulan) terdiri atas 492 prasekolah, 507 taman kanak-kanak, dan 139 siswa kelas satu. Dengan melibatkan 451 anak perempuan, 501 anak laki-laki, dan 186 siswa yang jenis kelaminnya tidak dilaporkan. Dari data ini membuat para pendidik maupun orang tua dapat menjadi bukti untuk mereka memilih atau menggunakan media buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keefektifan dalam pengembangan kemampuan literasi awal anak usia dini.

Kemudian, hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Atikah, C., et al (2023) dimana hasil uji efektivitas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak sebesar 20% setelah menggunakan buku digital yang melibatkan sejumlah anak 67 anak. Sebuah studi menunjukkan bahwa penggunaan buku digital interaktif dapat

meningkatkan keterampilan membaca anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chera dan Wood (2003), anak-anak yang berpartisipasi dalam program empat minggu dengan buku digital menunjukkan peningkatan pengetahuan fonologi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa fitur audio dan visual dalam buku digital mendukung pengenalan kata dan pemahaman cerita. Dari peningkatan minat baca anak ini membuat anak lebih antusias dalam membaca buku. Karena e-book memiliki banyak fitur tidak monoton seperti buku fisik.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, data tersebut bermanfaat dalam memberikan dasar teoritis dan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar digital dalam meningkatkan literasi bahasa pada anak usia dini. Temuan-temuan tersebut tidak hanya memperkuat urgensi penerapan media digital dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan arahan bagi pendidik dalam memilih dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mendukung keterampilan literasi anak. Dengan demikian, pemanfaatan buku cerita bergambar digital dapat menjadi alternatif inovatif yang membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna sesuai dengan perkembangan anak di era digital. Dengan karakteristik data raya yang sudah dijelaskan, memberikan landasan dalam memahami dan mengelola informasi secara komprehensif. Selain itu data dari López-Escribano, et al (2021) bukan hanya menjadi bukti bahwa e-book efektif untuk literasi, tetapi juga menjadi dasar informasi untuk merancang strategi pendidikan literasi digital. mengembangkan konten e-book yang lebih berguna, dan mendorong kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pengembang media.

#### **4. KESIMPULAN**

Buku cerita bergambar berbasis digital memberikan pengaruh terhadap peningkatan literasi anak usia dini. Melalui pemahaman karakteristik data raya, peneliti dapat memperoleh dan menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini terlihat berdasarkan berbagai data yang diperoleh dan menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar digital membantu kemampuan membaca pada anak usia dini. Selain itu, literasi digital merupakan salah satu alat yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

## DAFTAR REFERENSI

- Arif, A. A. (2020). Karakteristik big data. *Binus: School Information Systems*. <https://sis.binus.ac.id/2020/09/28/karakteristik-big-data/>
- Atikah, C., Asmawati, L., & Ekawati, R. (2023). Buku digital berbasis fonetik melalui aplikasi Book Creator untuk anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4913–4924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4951>
- López-Escribano, C., Valverde-Montesino, S., & García-Ortega, V. (2021). The impact of e-book reading on young children's emergent literacy skills: An analytical review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6510. <https://doi.org/10.3390/ijerph18126510>
- Nasrullah, R., dkk. (2017). *Materi pendukung literasi digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/11635>
- Ningrum, Y. W., & Ashari, R. (2024). Pengaruh penerapan buku cerita digital dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 4(2), 171–186. <https://doi.org/10.21580/joece.v4i2.22589>
- Purnama, S., & Hayati, M. (2019). *Modul 1 pendidikan anak usia dini holistik integratif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. [https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file\\_path/file\\_13-06-2023\\_64880330231bb.pdf](https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_13-06-2023_64880330231bb.pdf)
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>